

ABSTRAK

Arif Tryono. 2020. Tesis. “Analisis Morfologi Bahasa Pertama Anak Usia 4,8 Tahun: Studi Kasus Pemerolehan Bahasa Pertama Ariel dan Ketty”. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta.

Pemerolehan bahasa berlangsung pada anak begitu cepat dari waktu ke waktu. Pada masa ini, para orang dewasa harus lebih memerhatikan pemerolehan bahasa anaknya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pemerolehan bahasa anak yakni pertama, faktor kesengajaan orang tua yang sering berkomunikasi dengan anak tersebut. Kedua, faktor usia di bawah lima tahun. Ketiga, faktor lingkungan yang ada di sekitar anak. Keempat, faktor bawaan *language Acquisition Device (LAD)*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemerolehan bahasa Ariel dan Ketty terkait rerata panjang ujaran, jenis kata dan afiksasinya. Teori yang dijadikan acuan penelitian ini yakni teori Brown dalam Dardjowidjojo (2000) serta teori-teori pendukung lain seperti teori Chaer, Tarigan, Nababan, Mar’at, Ramlan dan lain sebagainya. Metodologi penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah bahasa Ariel dan Ketty yang berusia 4 tahun 8 bulan pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan rerata panjang ujaran Ariel lebih tinggi dari pada Ketty, hal ini ditunjukkan dari data yang telah dianalisis. Jenis kata yang diperoleh Ariel dan Ketty yakni; nomina, verba, adverbial, ajektiva, interogativa, numeralia, konjungsi, preposisi, pronomina, demonstrativa, fatis, dan interjeksi. Sedangkan data bahasa yang diperoleh lebih banyak kelas kata nomina dan ajektiva. Untuk afiksasi yang terdapat dalam ujaran Ariel dan Ketty adalah prefiks, sufiks dan konfiks. Dari afiksasi yang muncul lebih cenderung pada prefiks *di* dan sufiks yang berakhiran *nya*. Sementara infiks tidak ditemukan pada ujaran Ariel dan Ketty. Pada ujaran Ariel ditemukan prefiks *di*, *me*, *men* dan *ter*, sufiks *kan* dan *pun* serta konfiks *me-nya*. Sedangkan, pada ujaran *Ketty* ditemukan prefiks *ber*, *me*, *men* dan *di*, sufiks *kan* dan *nya* serta konfiks *me-nya*. Berdasarkan pemerolehan bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa Ariel lebih baik dari pada pemerolehan bahasa Ketty.

Kata kunci: Analisis, morfologi, pemerolehan, bahasa pertama.

ABSTRACT

Arif Tryono. 2020. Thesis. "Morphological analysis of 4,8-year-old children: Ariel's and Ketty's First Language Acquisition Case Study". Thesis. Bung Hatta University Postgraduate Program.

Language acquisition occurs to children quickly time after time. In this period, the parents should pay more attention to their children's language acquisition. There are several factors that influence acquisition of children's language. First, intentional factors of parents who often communicate with the children, second under five-year of age, third environmental factor around the children, and fourth default factor of language Acquisition Device (LAD). The purpose of this study was to describe the acquisition of Ariel's and Ketty's language related to mean length of utterance, types of words and the affections. The theory used as a reference for this research was Brown theory in Dardjowidjojo (2000), as well as other supporting theories such as Chaer's theory, Tarigan, Nababan, Ma'rat, Ramlan and so forth. This research methodology used is descriptive method, with qualitative approach. The objective of this research was the language of Ariel's and Ketty's who were 4 years and 8 months old in 2020. The results of this study indicated the mean length of Ariel's utterances was higher than Ketty's, this was indicated from the data that has been analyzed. The type of words obtained by Ariel's and Ketty's were; nouns, verbs, adverbs, adjectives, interrogatives, numerals, conjunctions, prepositions, pronouns, demonstrative, fatis, and interjection, meanwhile nouns and adjective classes were mostly obtained in language data. Affixation contained in the utterances of Ariel's and Ketty's were prefixes, suffixes and confixes. The affixation that appeared more was on prefix di and suffix ended by nya, meanwhile infix was not found in Ariel and Ketty's utterances. In Ariel's utterances, prefixes found were di, me, men and ter, suffixes kan and pun, also confixes me-nya. Meanwhile, in the Ketty's utterance was found prefixes ber, me, men and di, suffixes kan and nya and then confixes me-nya. Based on the acquisition of the language it can be concluded that the acquisition of Ariel's language is better than the acquisition of Ketty's language.

Keywords: Analysis, morphology, acquisition, first language